

BAB V

HASIL PENELITIAN

Telah dilakukan penelitian eksperimental laboratorik untuk menganalisis pengaruh *transfer factor* terhadap ekspresi granzyme B. Penelitian dilakukan pada 24 ekor mencit C3H berusia 3 bulan dengan berat badan 20-30 gram. Dari 20 ekor dan 4 ekor mencit cadangan resipien serta 2 ekor mencit donor bertumor strain C3H yang diadaptasi selama 7 hari tidak didapatkan mencit sakit maupun mati, kemudian dilakukan inokulasi sel adenocarcinoma mamma terhadap mencit resipien, setelah 5 – 7 hari semua mencit berhasil diinokulasi sel kanker. Mencit dibagi ke dalam 4 kelompok dikandangan sesuai kelompok perlakuan dan diberi makan standart ad libitum.

Kelompok 1 (K), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus yang mati karena tidak mau makan, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor sampai akhir penelitian. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengukuran ekspresi granzyme B pada kelompok 1 ini jumlah rerata (mean) ekspresi granzyme B adalah $5,76 \pm 0,555$.

Kelompok 2 (P1), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi kemoterapi *cyclophosphamide* 0,2 mg/ hari per oral ditambah *transfer factor* 3 x 1 mg/ hari per oral, pada akhir penelitian tidak didapatkan tikus yang mati atau masuk dalam kriteria eksklusi, sehingga jumlah tikus tetap 6 ekor. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengukuran ekspresi granzyme B pada kelompok 2 ini jumlah rerata (mean) adalah $12,6 \pm 0,244$.

Kelompok 3 (P2), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi *transfer factor* dosis 3x1 mg/ hari per oral, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus yang mati karena aspirasi, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengukuran ekspresi granzyme B pada kelompok 3 ini jumlah rerata (mean) adalah $9,28 \pm 0,363$.

Kelompok 4 (P3), jumlah tikus 6 ekor dan dilakukan inokulasi tumor dan diberi kemoterapi *cyclophosphamide* dosis 0,2 mg/ hari per oral, pada akhir penelitian didapatkan 1 ekor tikus mati karena tidak mau makan, sehingga jumlah tikus menjadi 5 ekor. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengukuran ekspresi granzyme B pada kelompok ini jumlah rerata (mean) adalah $9,00 \pm 0,424$.

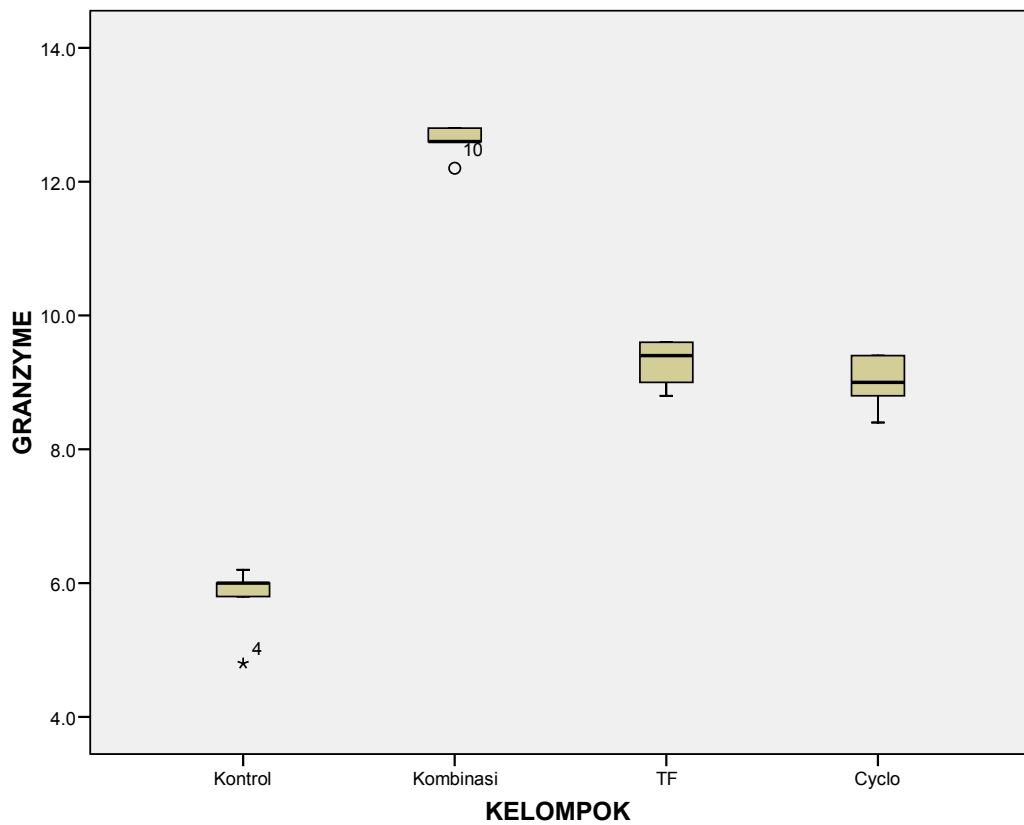
Cyclophosphamide diberikan sekali sehari secara oral melalui pipet sedang *transfer factor* diberikan secara oral dengan melalui pipet setiap hari dengan dosis terbagi 3 selama 3 minggu. Dalam pengamatan dan perlakuan selama 3 minggu ada 2 ekor mencit yang mati karena tidak mau makan (1 ekor dari kelompok kontrol dan 1 ekor dari kelompok 4) dan 1 mencit yang mati karena aspirasi dari kelompok 3. Pada pengamatan terakhir didapatkan 21 mencit, untuk mempermudah analisis kami memutuskan menggunakan 20 ekor yang masing-masing kelompok terdiri 5 ekor. Setelah mencit dimatikan dengan menggunakan zat ether, massa tumor diekstirpasi secara *in toto*. Masa tumor dibelah menjadi beberapa bagian kemudian dimasukkan dalam larutan formalin buffer selanjutnya dibuat prosedur pembuatan preparat histopatologi di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Dr. Kariadi/ FK UNDIP Semarang.

Hasil pengukuran ekspresi granzyme B tiap kelompok digambarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Nilai rerata ekspresi granzyme B pada tiap kelompok percobaan

	Kontrol	Kombinasi	<i>Transfer factor</i>	<i>Cyclo</i>
Rerata Granzyme	5,76±0,555	12,60±0,244	9,28±0,363	9,00±0,424

Grafik Boxplot ekspresi granzyme B pada tiap kelompok percobaan.



Kemudian dilakukan uji normalitas data ekspresi granzyme B dengan Shapiro-Wilk test, apabila data berdistribusi normal ($p > 0,05$).

Hasil uji normalitas menunjukkan seluruh variable berdistribusi normal, p value $> 0,05$ sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji ANOVA.

Hasil uji homogenitas varian menunjukkan p value = $0,506 > 0,05$ maka dapat disimpulkan varian data adalah sama. Dengan demikian memenuhi syarat untuk dilakukan uji ANOVA.

Hasil uji ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata ekspresi granzyme B pada keempat kelompok tersebut, yang ditunjukkan dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$. Untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda nyata maka dilakukan uji Post Hoc Test dengan menggunakan uji LSD.